

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan temuan penelitian tentang telah dipaparkan oleh peneliti tentang Implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam pembentukan karakter tawadhu' siswa di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung, maka penulis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam pembentukan karakter tawadhu' siswa terhadap guru di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung, menggunakan model integrasi yang mengaitkan beberapa nilai karakter dalam mata pelajaran. Untuk penerapan pembelajaran aqidah akhlak guru menggunakan strategi agar proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Strategi yang digunakan yaitu, *active learning*, *cooperative learning*, *contextual teaching learning (CTL)* dan strategi ekspositori. Dalam mengimplementasikan karakter tawadhu' siswa terhadap guru dilakukan beberapa metode. Pertama, metode keteladanan, kewajiban seorang guru pada peserta didik untuk memberikan contoh yang baik agar di ikuti peserta didiknya. Kedua, metode pembiasaan seperti bersalaman, menyapa ketika bertemu bapak atau ibu guru dan berbicara menggunakan bahasa jawa krama alus. Ketiga, metode pemberian nasehat untuk menanamkan pengaruh baik dalam diri peserta didik. Empat, metode penghargaan dengan memberikan *reward* meskipun hanya pujian.

Lima, metode hukuman untuk peserta didik yang melanggar ketentuan. Akan tetapi, pembelajaran aqidah akhlak dalam pembentukan karakter tawadhu' siswa terdapat hambatan diantaranya faktor lingkungan keluarga *broken home* disebabkan oleh perceraian maupun kematian, faktor berasal dari diri peserta didik, dan pengaruh menyebabkan anak menirukan adegan di sosial media. Sehingga upaya guru dalam mengatasi masalah tersebut yaitu melakukan pendekatan kepada peserta didik, memberikan nasehat dan teguran

2. Implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam pembentukan karakter tawadhu' siswa terhadap orang tua di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung, menggunakan model integrasi yang mengaitkan nilai karakter dalam mata pelajaran. Dalam penerapan pembelajaran aqidah akhlak guru menggunakan strategi ekspositori menekankan guru untuk menyampaikan materi secara ekspresif agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Dalam mengimplementasikan karakter tawadhu' siswa terhadap orang tua dilakukan beberapa metode . Pertama, metode keteladanan, guru memberi contoh kisah para nabi dari kitab al-adab, birrul walidain dan menjelaskan hikmah dari ceritanya. Kedua, metode pemberian nasehat agar anak bisa menerapkan sikap rendah hati terhadap orang tuanya. Ketiga, metode penghargaan dengan memberikan pujian kepada peserta didik. Akan tetapi, pembelajaran aqidah akhlak dalam pembentukan karakter tawadhu' siswa terhadap orang tua terdapat hambatan diantaranya anak sulit untuk diarahkan, sering menghiraukan semua nasehat yang diberikan guru, dan bertingkah

semaunya sendiri. Sehingga untuk mengatasi masalah tersebut guru melakukan kunjungan di rumah peserta didik untuk anak yang mengalami masalah. Hal ini dilakukan untuk mencari informasi secara langsung kepada orang tuanya dan sebagai evaluasi proses pembelajaran di sekolah.

3. Implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam pembentukan karakter tawadhu' siswa terhadap tenaga kependidikan di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung, menggunakan model integrasi yang mengaitkan nilai karakter dalam mata pelajaran. Dalam penerapan pembelajaran aqidah akhlak guru juga menggunakan strategi ekspositori dimana guru bereperan aktif dalam menyampaikan suatu materi. Dalam mengimplementasikan karakter tawadhu' siswa terhadap tenaga kependidikan dilakukan beberapa metode. Pertama, metode keteladanan berpapasan selalu bertegur sapa, bersalaman dan berinteraksi dengan baik. Kedua metode pembiasaan 5S pada saat bertemu dengan orang lain. Ketiga metode pemberian nasehat agar peserta didik tetap ingat dengan hal-hal yang harus dilakukan. Akan tetapi, pembelajaran aqidah akhlak dalam pembentukan karakter tawadhu' siswa terhadap tenaga kependidikan terdapat hambatan pergaulan siswa yang mudah mempengaruhi perilaku dan cara berpikir siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut guru selalu memberikan nasihat, teguran secara langsung bahwa yang dilakukan kurang baik jika mengetahui peserta didik yang kurang bertawadhu' terhadap tenaga kependidikan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam pembentukan karakter tawadhu' siswa di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung, dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam program terkait pembentukan sikap tawadhu' siswa.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini harapannya dapat dijadikan bahan pertimbangan dan referensi dalam meningkatkan sikap tawadhu siswa melalui cara yang dilakukan madrasah atau guru.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan pembaca mampu memahami kegunaan model, strategi dan metode pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran berjalan sesuai yang diharapkan. Serta dapat menambah khazanah keilmuan baru dan sebagai bahan referensi tambahan.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti lain akan memiliki kreativitas lain dalam mengembangkan serta menemukan teori baru terkait dengan cara madrasah dalam membentuk sikap tawadhu siswa.